

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan teori dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah Penerapan *Model Think pair share* Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, adalah sebagai berikut: a. Tahap-1 *Thinking* (berpikir). Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait dengan pelajaran Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan “Macam-macam Najis”. b Tahap-2 : *Pairing* (berpasangan). Selanjutnya guru meminta kepada peserta didik untuk berpasangan dan mendiskusikan mengenai apa yang telah dipikirkan (pembahasan tentang “Macam-macam Najis”). dan c. Tahap-3 : *Sharing* (berbagi). Pada tahap akhir, guru meminta kepada pasangan tersebut berbagi atau bekerja sama dengan kelas secara keseluruhan mengenai apa yang telah mereka bicarakan (pembahasan materi tentang macam-macam Najis).
2. Faktor pendukung yang mempengaruhi Penerapan *Model Think Pair Share* Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, antara lain: a) Guru yang profesional, b) Metode yang tepat, c) Media Pembelajaran yang mencukupi (ketersediaan media pembelajaran), d) Waktu yang cukup, e) Minat,

motivasi, perhatian dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan Sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat penerapan *Model Think pair share* pada Pembelajaran Fiqih di kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, antara lain: a) siswa belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif TPS; b) Ada alokasi waktu yang kurang c) adanya beberapa siswa yang kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, d) Kelompok yang terbentuk terlalu banyak.

3. Problem yang dihadapi dan solusi dalam penerapan *Model Think pair share* Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, antara lain sebagai berikut: a) Guru belum menerapkan model pembelajar *Think pair share* secara maksimal. Solusinya adalah guru dapat belajar dari buku-buku yang berkaitan dengan penenerapan model pembelajaran *Think pair share*, guru harus mengetahui tata cara serta langkah-langkah yang harus dilakukan supaya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think pair share* secara maksimal, b) Guru belum maksimal dalam membimbing siswa pada saat berdiskusi. Guru hendaknya memberikan arahan tata cara melakukan diskusi serta tata cara mempresentasikan hasil diskusi dengan baik, c) Siswa belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif TPS dalam proses belajar mengajar; Solusinya adalah membiasakan kepada anak didik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif TPS dalam proses belajar mengajar sehingga anak mudah dalam menerima materi

pembelajaran., d) Ada alokasi waktu yang kurang sesuai. Solusinya adalah guru harus menyediakan waktu yang cukup e) Rendahnya minat dan motivasi belajar siswa. Solusinya adalah guru memberikan motivasi, meningkatkan minat belajar serta memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan LKS dengan sungguh-sungguh.

## **B. Saran-saran**

Sebagai langkah akhir dari penulisan skripsi ini, penulis akan menyampaikan saran-saran yang sekiranya perlu dijadikan pertimbangan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas penerapan *Model Think pair share* Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, menjadi lebih baik.

Adapun saran-saran untuk perbaikan peneliti ditujukan kepada :

### **1. MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara**

Hendaknya MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara memberikan sarana prasarana berupa media pembelajaran yang ada kaitannya dengan penggunaan model *Model Think pair share* Pada Pembelajaran Fiqih.

Hendaknya MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara membiasakan para siswanya untuk menerima atau mengikuti kegiatan pembelajaran yang inovatif sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud.

## 2. Guru

Sebagai guru, hendaknya memiliki kreativitas yang tinggi dalam memberikan atau menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode maupun model pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.

## 3. Siswa

Siswa hendaknya rajin, disiplin, dan selalu bersikap sopan dan santun dalam berbicara dengan siapa saja termasuk kepada bapak ibu guru di sekolah dan kedua orangtunya.

Siswa hendaknya memiliki semangat, minat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga kelak akan menjadi orang yang saleh, yang berguna bagi nusa, bangsa dan agamanya.

## **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangannya meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin.

Menyadari akan keterbatasan kemampuan penulis maka dalam skripsi ini banyak kekurangannya dan penulis berharap saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini.

Semoga MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tambah maju dan berhasil dalam mendidik Siswa-Siswanya sehingga kelak berguna bagi nusa bangsa dan agama dan semoga UNISNU tetap jaya selalu Amiin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya. Dan dengan hati yang terbuka kepada semua pihak penulis senantiasa berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.